

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang dilakukan pengurus diantara Kampung KB Desa Datar, Gandatapa dan Susukan, dalam mendiskusikan permasalahan ataupun ada informasi terbaru seputar stunting dan kesehatan balita dilakukan dalam bentuk rapat koordinasi setiap bulan yang diadakan di tingkat desa (internal Kampung KB) dan di tingkat Kecamatan yang diadakan PLKB Kecamatan Sumbang, sudah baik untuk Kampung KB Desa Datar serta Kampung KB Desa Gandatapa. Akan tetapi untuk Kampung KB Desa Susukan kurang aktif atau belum cukup baik. Meskipun demikian, komunikasi pengurus dengan stakeholder di atasnya masih belum baik karena kurangnya data mengenai stunting yang seharusnya dimiliki masing-masing pengurus Kampung KB.

Sumberdaya manusia dari kampung KB Desa Datar dan Gandatapa sudah baik. Akan tetapi, untuk Kampung KB Mrica III Desa Susukan masih belum memiliki pengurus yang menguasai bidang kesehatan terutama seputar stunting. Dalam sumberdaya anggaran ketiga Kampung KB mendapatkan dana dari BOKB, Alokasi Dana Desa, serta swadaya masyarakat. Dalam pelaksanaannya, ketiga Kampung KB sama-sama tidak memiliki fasilitas

berupa rumah data. Dengan demikian, anggaran yang didapat dari pemerintah dirasa masih kurang untuk kegiatan terutama untuk penanganan stunting.

Lalu dalam hal disposisi, Ketiga Kampung KB memiliki sebuah kepengurusan yang diangkat untuk melaksanakan tugas. Ada yang dipilih, ada juga yang dipilih berdasarkan pengalaman di organisasi lainnya. Sehingga dapat disimpulkan disposisi sudah baik. Masing-masing Kampung KB menjalankan program penanganan stunting oleh masyarakat desanya sendiri. Hal ini menjadi nilai tambah karena masing-masing pelaksana memiliki dedikasi dan kemauan dalam melaksanakan program. Semua yang dilakukan oleh pengurus bersifat sukarela sehingga tidak ada insentif.

Terkait Struktur Birokrasi, SOP terkait penanganan stunting bukan ditentukan oleh pengurus atau pelaksana, melainkan SOP dari Puskesmas. Hal itu menjadi pedoman meskipun tidak semua pengurus paham sehingga hanya mengikuti arahan dari PLKB maupun PPKBD. Dapat disimpulkan Struktur Birokrasi belum baik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Komitmen antara pengurus dengan masyarakat dalam penanganan stunting harus lebih maksimal walaupun komunikasi sudah baik, tetapi jika dibandingkan, Desa Susukan adalah desa yang komunikasinya masih belum

baik sehingga akan berdampak kurangnya informasi serta koordinasi mengenai stunting. Serta pengurus Kampung KB yang tidak mengetahui data pasti balita yang stunting berakibat ketidaktahuan jumlah balita stunting di desanya maka dari itu perlu adanya komunikasi untuk meminta data.

2. Kurangnya Sumberdaya manusia Kampung KB Mrica III yang menguasai bidang kesehatan berakibat ketergantungan kepada bidan desa maka perlu adanya perekrutan atau pemilihan pengurus kembali, serta dilakukan pelatihan bagi pengurus.
3. Anggaran yang kecil menghambat kegiatan yang berhubungan dengan stunting sehingga perlu adanya peningkatan dana anggaran guna menopang Kampung KB ketiga desa.
4. Pedoman untuk melaksanakan penanganan stunting yang tidak banyak diketahui pengurus Kampung KB perlu diperhatikan guna mengetahui asal dari SOP stunting yang ada di Puskesmas Sumbang.